

ANALISIS PENAFSIRAN AL-QUR'AN DI SITUS ISLAMI.CO DAN AKUN INSTAGRAM @QUR'AN REVIEW

Bahrudidin

STAIN Majene, Indonesia

bahrudidin@stainmajene.ac.id

Naskah diterima: 09-04-2022, direvisi: 11-05-2022; disetujui: 25-06-2022

Abstract:

This research examines the interpretations of the Quran on websites and social media platforms that capture the attention of Quranic studies enthusiasts. The interpretation models described on the islami.co website and the Instagram account @Qur'anreview are the focal points of the study, aiming to evaluate the influence and responses to interpretations on both platforms. Islami.co interprets verses by displaying its sources of reference, thereby strengthening the authenticity of the interpretation. On the other hand, @Qur'anreview uses a language style following the patterns of millennial youth, although it does not display the references used in interpreting the verses of the Quran. In this research, the differences in interpretation approaches are deeply analyzed to understand their impact on the targeted audience.

Keywords: *The Interpretation of the Quran, islami.co, Qur'an Review.*

Abstrak:

Penelitian ini mengkaji penafsiran Al-Qur'an di situs dan sosial media yang menarik perhatian para pegiat studi Al-Qur'an. Model penafsiran yang dijelaskan pada situs islami.co dan akun Instagram @Qur'anreview menjadi fokus penelitian untuk mengevaluasi pengaruh dan respon terhadap penafsiran di kedua platform tersebut. Situs islami.co menafsirkan ayat dengan menampilkan sumber rujukannya, menguatkan keabsahan penafsiran tersebut. Di sisi lain, @Qur'anreview menggunakan gaya bahasa yang mengikuti pola bahasa anak muda milenial, meskipun tidak memperlihatkan rujukan yang digunakan dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, perbedaan pendekatan penafsiran diulas dengan mendalam untuk memahami dampaknya terhadap audiens yang dituju.

Kata Kunci: *Tafsir Al Qur'an , islami.co, Qur'an Review*

PENDAHULUAN (INTRODUCTION)

Dalam mempelajari Al-Qur'an, pemahaman dan penafsiran yang tepat sangat penting agar pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dapat dipahami dengan benar. Di era digital seperti sekarang ini, perkembangan dalam bidang teknologi terus berkembang dan semakin canggih. Banyak sumber yang dapat

digunakan untuk mempelajari Al-Qur'an, salah satunya melalui situs online dan platform media sosial yang menawarkan aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengekspresikan pengalaman mereka, baik itu bersifat individu maupun kelompok, seperti Instagram, YouTube, Facebook, Twitter, dan WhatsApp¹.

Di sisi lain, realitas khalayak sebagai pengguna di dunia virtual dapat dianalisis menggunakan metode Analisis Media Siber (AMS). Khalayak, yang sebelumnya hanya menjadi konsumen media yang terpisah dari proses produksi informasi, kini di dunia internet dapat menduduki dua posisi sekaligus, yakni sebagai konsumen dan produsen. Perkembangan ini tidak hanya menjadi kebutuhan bagi khalayak, tetapi juga menjadi salah satu gaya hidup dan penentu "status sosial".

Utamanya pada media akun Instagram, banyak kajian yang telah menyinggung masalah ini, seperti yang dibahas oleh Meutia Puspita Sari, bahwa akun Instagram tidak hanya sekadar media berbagi foto, tetapi juga menjadi sarana pemenuhan informasi mengenai ilmu keagamaan. Adanya media sosial Instagram juga mempermudah khalayak dalam menerima hal baru, karena media ini beroperasi dengan cepat dan singkat.

Terlebih lagi, keragaman tafsir Al-Qur'an yang tersebar di situs online kadang-kadang menimbulkan kebingungan. Oleh karena itu, diperlukan analisis penafsiran Al-Qur'an yang mendalam dan holistik, memastikan bahwa setiap ayat yang dipelajari memiliki pemahaman yang akurat dan kongruen dengan nilai-nilai Islam yang sejati.

Kajian ini, akan dibahas tentang analisis penafsiran AlQur'an di situs islami.co dan akun instagram @Qur'anreview. Penulisan makalah ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya analisis penafsiran dalam mempelajari Al-Qur'an di situs online serta memberikan tips-tips dalam memilih dan menilai tafsir yang berkualitas di internet. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca

¹ Farhanah, Tafsir Era Digital, (Tesis Program Pascasarjana, Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, IIQ Jakarta. 2023). hal.2-3.

METODE

Metode penelitian yang diadopsi dalam kajian ini adalah metode kepustakaan yang bersifat normatif. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi model penafsiran digital yang terhubung dengan internet, khususnya dalam konteks situs Islami.co dan akun Instagram @Qur'anReview. Pendekatan yang diterapkan melibatkan analisis deskriptif terhadap tafsir Al-Qur'an yang disajikan di media online tersebut.

Sumber data yang esensial dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari situs yang menjadi objek kajian, yakni situs Islami.co dan akun @Qur'anReview. Sumber data primer ini tak terelakkan dari ketergantungan pada jaringan internet, mengingat akses internet diperlukan untuk menggali informasi terkait dari situs-situs tersebut. Oleh karena itu, internet memainkan peran sentral sebagai infrastruktur utama dalam eksplorasi penafsiran Al-Qur'an pada situs Islami.co dan akun @Qur'anReview. Disamping data primer, data sekunder juga mendapat tempat penting, baik sebagai pendukung, pengukuh, maupun pembanding terhadap data-data primer yang telah terhimpun sebelumnya².

Penelitian ini, dilaksanakan secara daring, mengandalkan informasi dan data yang diperoleh melalui situs Islami.co dan akun @Qur'anReview. Penulis menggunakan teknik pencarian daring, mendownload, serta mengambil screenshot untuk mengumpulkan dan mempertahankan data yang diperoleh. Data tersebut kemudian dianalisis secara rinci oleh peneliti. Menggali model penafsiran dari situs Islami.co dan akun @Qur'anReview, peneliti menyajikannya dalam kajian ini untuk mengungkapkan perbedaan yang terdapat di antara keduanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat mengenai Islami.co dan @Qur'anReview

Islami.co muncul sebagai landasan untuk menyebarkan gagasan-gagasan yang mendukung pembentukan masyarakat toleran dan damai, sebuah visi yang

² Muhammad Zainul Falah, Kajian Tafsir Di Media Online (Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co), (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, 2020), h. 10

diberkahi Allah, seiring dengan impian universal manusia akan negeri yang sejahtera³. Situs ini muncul sebagai respons terhadap tantangan untuk menjaga keindahan dan ketenteraman dalam ajaran Islam, bertindak sebagai pagar pertahanan melawan narasi radikal yang mencemarkan Islam.

Islami.co mengusung moto 'Media Islam Ramah yang Mencerahkan' sebagai bentuk perlindungan terhadap Islam dari media-media ekstrem. Situs ini berkomitmen menyebarkan kajian-kajian yang bersifat ramah dan cerah, baik yang berkenaan dengan aspek keagamaan maupun sosial. Tujuan ini adalah upaya untuk merawat serta menyebarkan pesan bahwa Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin*⁴.

Sedangkan Akun Instagram @Quranreview menjadi populer di Indonesia dengan lebih dari 600 postingan dan 370 ribu pengikut. Meskipun hanya mengikuti 4 akun lain, hal ini menunjukkan bahwa akun @Quranreview berhasil menarik perhatian masyarakat dan menjadi sumber informasi yang menarik. Postingan-potingannya disajikan dalam bentuk gambar yang menarik dan berisi tentang masalah-masalah aktual yang sedang dibicarakan oleh masyarakat⁵.

Logo @quranreview berupa gambar bulan dan angka 17. Arti dari logo tersebut merujuk pada QS. Al-Qamar/54: 17.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahan : Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

Tujuannya adalah mengingatkan setiap individu yang mempelajari Al-Qur'an bahwa Allah telah menyusunnya dengan cara yang memudahkan pembelajaran, pemahaman, dan kajian. Hal ini bertujuan agar manusia dapat merenungkan pesan yang terkandung di dalamnya, memperoleh pelajaran yang berharga, serta memahami peringatan yang disampaikan.

³ islami.co <https://islami.com> 2018

⁴ Mohamad Syafi' Ali Kenapa Aku Bikin Situs Islami.co? di <https://islami.co/kenapa-akubikin-islami-dot-co/>

⁵ Annanda, Fasya Tharra, Kajian Atas Penafsiran Al-Qur'andi Akun Instagram Qur'anreview, (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2021) h. 33

Akun ini dimiliki oleh seorang pria bernama Ahza, yang dikenal dengan nama populernya. Sebelum menggunakan akun @quranreview di media sosial, Ahza sebenarnya telah aktif memposting konten terkait tafsir Al-Qur'an di akun pribadi Instagram miliknya. Ia berhasil menarik perhatian dan mendapatkan 42.000 pengikut. Namun, merasa tidak nyaman dengan tingkat popularitas yang dicapainya, Ahza akhirnya memutuskan untuk menghapus akun tersebut dan membuat akun baru, yaitu @quranreview, sebagai penggantinya⁶.

Metode dan Penyajian Tafsir

B. Metode dan Penyajian Tafsir

1. Islami.co

Berdasarkan penelitian penulis, penyajian tafsir di islami.co lengkap menggunakan berbasis ayat, surat dan juga tematik.

a. Metode Penafsiran Berbasis Ayat

Pendekatan tafsir berdasarkan serial ayat menjadi pilihan utama di islami.co. Fenomena ini menandakan bahwa metode tafsir yang berfokus pada setiap ayat lebih diminati daripada metode lainnya. Pendekatan ini memberi kemudahan bagi penulis, karena memungkinkan mereka berkonsentrasi pada satu atau beberapa ayat yang akan dijelaskan, tanpa perlu melebar ke pembahasan yang terlalu luas. Kajian tafsir dengan metode serial ayat di islami.co juga mengambil dua pendekatan. Pertama, dengan merinci topik pembahasan dari ayat yang dijelaskan. Kedua, hanya menyebutkan nama surat dan nomor ayat tanpa menjelaskan konteks pembahasannya.

b. Metode Penafsiran Berbasis Surat

Islami.co turut menggunakan metode penafsiran berbasis surat dalam beberapa postingannya. Meski tidak terlalu banyak, tapi tetap ada beberapa kajian yang isinya berupa penafsiran berbasis surat. Surat-surat yang dipilih islami.co

⁶ Muhammad Zainul Falah, Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co (Skripsi Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Walisongo, Semarang, 2020)

dalam penafsirannya kebanyakan mengambil dari juz 30. Hal ini dikarenakan surat-surat pada juz 30 memang tidak terlalu panjang, sehingga masih bisa ditafsirkan secara keseluruhan, seperti surat At-Takatsur, Al-'Ashr dan Al-Fiil⁷.

Selain itu, ada pula penafsiran yang diambil dari surat-surat panjang seperti Al-Baqarah, Ali Imran, dan Al-Maidah. Namun, pendekatan dalam penafsiran ini bersifat holistik, hanya mencantumkan jumlah ayat, makna surat, tempat penurunan, dan topik-topik umum yang dibahas di dalamnya. Meskipun demikian, jika diuraikan secara mendalam, penafsiran ini bisa menjadi analisis serial ayat yang melibatkan semua aspeknya.

Sebagai contoh, penulis memilih satu postingan yang mengulas tafsir surat Al-Anfal. Judul postingan tersebut adalah 'Makna dan Kandungan Surah Al-Anfal'. Postingan tersebut memberikan penjelasan umum mengenai isi surat Al-Anfal, meliputi arti, apakah surat tersebut termasuk dalam kategori Makkiyah atau Madaniyah, jumlah ayat, serta waktu penurunannya.

Firman Allah swt. dalam Qs. Al-Anfal:1, sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَأَتَقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ¹

Terjemahan : “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah, “Harta rampasan perang itu milik Allah dan Rasul (menurut ketentuan Allah dan Rasul-Nya), maka bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu, dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu orang-orang yang beriman.”

Kata "anfal" memiliki arti 'jarahan' atau harta rampasan. Hal ini terkait dengan peristiwa perang Badar yang terjadi pada tahun ke-2 hijriyah, sesuai dengan waktu penurunan ayat ini. Dalam surat Al-Anfal, diuraikan berbagai aspek mengenai tata cara perang, hukum perang, dan pembagian harta rampasan perang tersebut. Namun, isi surat ini tidak hanya berkisar pada pembagian harta rampasan

⁷ Muhammad Zainul Falah, Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co (Skripsi Ushuluddin dan Humaniora, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Walisongo, Semarang. 2020)

semata. Terdapat juga penjelasan mengenai keimanan kepada Allah SWT, kekuasaan-Nya, kasih sayang, dan perlindungan-Nya yang memberikan rasa aman, sehingga umat Islam dapat meraih kemenangan melawan kaum kafir Quraisy.

c. Metode Penafsiran Berbasis Tematik

Situs islami.co juga mengadopsi metode penafsiran tematik. Pendekatan ini dipilih karena metode penafsiran tematik dianggap sebagai metode yang inovatif dan mampu menarik minat pembaca. Dalam metode ini, penafsiran difokuskan pada satu masalah atau tema tertentu, mengarah pada satu pembahasan walaupun ayat-ayat yang dianalisis berasal dari berbagai konteks waktu, tempat, dan sebab turunnya. Meskipun berbeda-beda, ayat-ayat tersebut dapat digabungkan sehingga membentuk satu penafsiran yang utuh⁸.

d. Sumber Penafsiran

Sumber penafsiran yang telah diamati oleh penulis menunjukkan bahwa Islami.co mengandalkan berbagai kitab tafsir dari para mufassir dan ulama dari masa klasik hingga kontemporer. Dalam penafsiran Islami.co, terdapat referensi dari pandangan para tokoh seperti Imam Al-Ghazali (*Ihya Ulumuddin*), Al-Baidawi (*Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil*), Ali Radhi Abu Zuraiq (*Mu'jizah Asmā' as-Suwar Al-Qur'aniyyah*), Abu Hilal Al-Askary, Ibnu Jarir ath-Thabari, prof. Muhammad Quraish Shihab (*Al-Mishbah*), Gus Baha, Fazlur Rahman, dan masih banyak lagi yang lainnya.

2. Akun @Qur'anReview

a. Perinci

Qur'an Review merupakan sebuah start-up pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 2019 oleh para alumni Institut Pertanian (INSTIPER) Yogyakarta. Awalnya, Qur'an Review mulai dikenal oleh publik melalui akun Instagram dengan nama @quranreview. Melalui akun ini, mereka menyebarkan penafsiran ayat-ayat

⁸ Islami.co, *Empat Metode Tafsir Al-Qur'an*.

Al-Qur'an dengan pendekatan yang unik dan menarik. Salah satu hal yang membuat Qur'an Review mencuri perhatian adalah kemampuannya dalam mengangkat isu-isu yang tengah hangat dibicarakan oleh masyarakat. Selain itu, Qur'an Review juga memanfaatkan elemen-elemen dari kalangan anak muda dan budaya populer. Gaya bahasa yang mereka gunakan sangat bersesuaian dengan selera dan tren milenial⁹.

Dalam akun @QuranReview, pemiliknya tidak selalu memberikan penjelasan secara komprehensif pada setiap postingannya¹⁰. Kadang-kadang, pemilik akun hanya menjelaskan aspek linguistiknya. Sebagai contoh, pada tema "She's perfect; Putri Ariani", diambil dari Qs. Al-Baqarah: 18. Admin menjelaskan bahwa kata "Summun" merujuk pada orang yang menolak mendengarkan kebaikan, bahkan ketika membaca Al-Qur'an, dan seolah menutup telinganya terhadap nasihat. "Bukmun" menggambarkan orang-orang yang enggan menyuarakan kebenaran. Sementara "Umyun" merujuk pada mereka yang pura-pura buta terhadap kebenaran, menutup mata saat melihat kejahatan, dan berpura-pura tidak melihat ketika ada yang membutuhkan bantuan. Penjelasan tersebut memberikan pelajaran bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan kesempurnaan. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk merasa tidak aman karena dengan demikian, kita seakan meremehkan ciptaan Allah¹¹.

b. Tematik

Penafsiran yang di posting pada akun ini secara keseluruhan berbentuk tematik tema, dalam artian fokus pada tema tertentu dalam setiap postingannya.

⁹ M. Saifullah, I. Richting, "Quranreview": Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital, (Şuhuf, Vol. 15, No. 2, Desember 2021), 273

¹⁰ Roudlotul Jannah, Tafsir Al-Qur'an Media Sosial; Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram Qur'anreview, Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021. h. 40

¹¹ Qur'anReview, *She's perfect*; Putri Ariani", Qs. Al-Baqarah:18



(Gambar : Tampilan Qur'an Review Tematik)

c. Bahasa

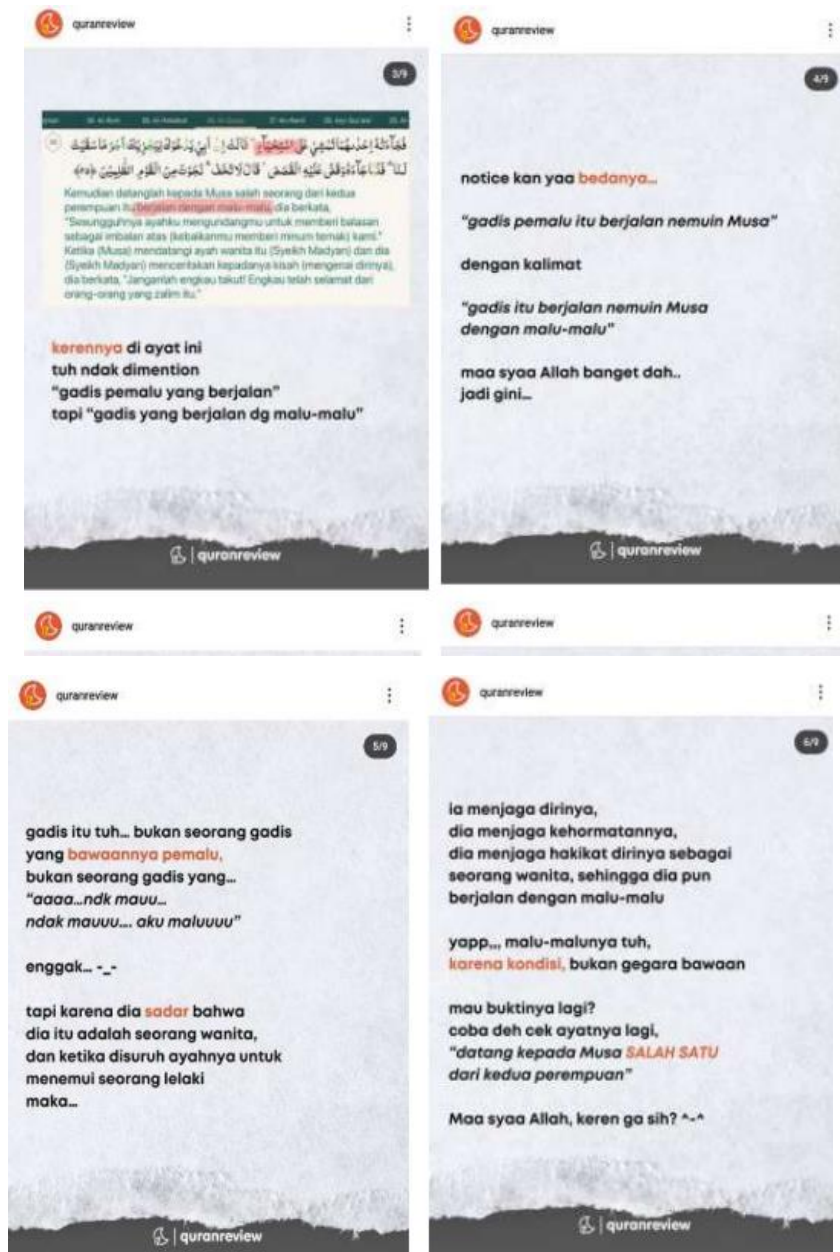
Dalam menjelaskan tafsiran ayat Al-Qur'an pada postingan Qur'an Review, bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Meskipun begitu, bahasanya terkesan kontemporer dan kadang-kadang tidak formal karena mengikuti pola bahasa anak muda milenial. Terdapat kata-kata seperti "gue", "guys", dan istilah-istilah lain yang diambil dari bahasa Inggris. Penggunaan bahasa ini mencerminkan gaya bahasa anak muda masa kini, memberikan kesan menarik sehingga pembaca merasa tertarik untuk terus membacanya.

d. Sumber Penafsiran

Berdasarkan pengamatan penulis, tidak ada informasi mengenai kitab-kitab yang dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penafsiran yang dijelaskan oleh Qur'an Review. Sampai saat ini, belum ada kejelasan mengenai kitab tafsir mana yang menjadi acuan dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an oleh Qur'an Review. Oleh karena itu, para pembaca tidak memiliki informasi mengenai pendapat mufassir mana yang digunakan oleh Qur'an Review dalam penafsiran mereka.

e. Contoh Penafsiran

Salah satu tema yang dijadikan sebagai pembahasan dalam tafsirannya yaitu “Wanita Idamanmu? Al-Qasas ayat 25”¹²



¹² Qur'anReview, "Wanita Idamanamu?", Qs. Al-Qasas:25, 8 Juli 2023, pkl 13.10, di akses: <https://www.instagram.com/p/CtKv9PRha1G/?igshid=NTc4MTIwNjQ2YQ==>

PENUTUP

Islami.co merupakan sebuah situs yang berkomitmen dalam menyebarkan informasi dan gagasan yang mendukung masyarakat yang toleran dan damai, sesuai dengan ideal *baldatun toyyibatun* yang diimpikan oleh banyak orang. Di sisi lain, akun Instagram @QuranReview telah berhasil memikat perhatian masyarakat Indonesia dengan lebih dari 300 postingan dan 222 ribu pengikutnya, menandakan penerimaan yang positif dari kalangan masyarakat. Situs Islami.co menggunakan metode penyajian tafsir berbasis ayat, surah, dan tematik, sementara @QuranReview menggunakan metode rincian tema dan tematik dalam menyampaikan penafsiran Al-Qur'an. Dengan berbagai pendekatan yang unik ini, keduanya berhasil meraih perhatian pembaca dengan cara yang menarik dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annanda, F. T. (2021). Kajian Atas Penafsiran Al-Qur'an di Akun Instagram @Qur'anreview (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin).
- Falah, M. Z. (2020). Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co (Skripsi, Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Walisongo, Semarang).
- Falah, M. Z. (2020). Kajian Tafsir Di Media Online: Analisis Penafsiran Al-Qur'an di Situs muslim.or.id dan islami.co (Skripsi, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Walisongo Semarang).
- Farhanah. (2023). Tafssir Era Digital (Tesis Program Pascasarjana, Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, IIQ Jakarta).
- Islami.co. (2018). Empat Metode Tafsir Al-Qur'an. <https://islami.com>.
- Jannah, R. (2021). Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Studi Model Tafsir Pada Akun Instagram @Qur'anreview (Skripsi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Saifullah, M., & Richting, I. (2021). "Quranreview: Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital." *Shūhuf*, Vol. 15(2), hal. 273.
- Syafi' Ali, M. (Tahun Publikasi Tidak Diketahui). "Kenapa Aku Bikin Situs Islami.co?" di <https://islami.co/kenapa-akubikin-islami-dot-co/>.
- @Qur'anReview. (2022). "She's perfect; Putri Ariani", Qs. Al-Baqarah:18.
- @Qur'anReview. (2022). "Wanita Idamanamu?", Qs. Al-Qasas:25, diakses: <https://www.instagram.com/p/CtKv9PRha1G/?igshid=NTc4MTIwNjQ2YQ==>.